

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, JUMLAH SIMPANAN, DAN PEMBIAYAAN TAQSITH TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH BANJARMASIN

Muhammad Irgi Rofiqy¹⁾, Basyirah Ainun²⁾

email: d030420041@akuntansipoliban.ac.id, ainun@akuntansipoliban.ac.id

^{1,2)} Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yakni gambaran mengenai data yang ditampilkan secara angka serta dikumpulkan dari beberapa dokumen mengenai data anggota, simpanan, pembiayaan taqsith dan sisa hasil usaha periode 2015 hingga 2022 dengan menganalisa uji data menggunakan regresi berganda dengan program SPSS Versi 22 yang bertujuan untuk menelusuri pola hubungan antar variabel.

Sisa hasil usaha merupakan keuntungan yang diperoleh koperasi dari pendapatan dikurangi beban dan juga sebagai tolak ukur keberhasilan suatu koperasi hal ini tentu sangat penting adanya partisipasi anggota pada kegiatan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan pembiayaan terhadap sisa hasil usaha koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yakni $T_{hitung} -0,053 < T_{tabel} 2,776$, jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yakni $T_{hitung} 1,599 < T_{tabel} 2,776$, pembiayaan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yakni $T_{hitung} 0,018 < T_{tabel} 2,776$. Adapun secara simultan jumlah anggota, simpanan dan pembiayaan taqsith berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yakni $F_{hitung} 6,085 > F_{tabel} 5,41$. Sedangkan koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,685 atau sama dengan 68,5% variabel independen mempengaruhi variabel dependen sisanya 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang tidak diteliti, maka meningkatnya jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh partisipasi anggota, semakin anggota aktif dalam kegiatan yang ada di koperasi maka semakin banyak juga sisa hasil usaha yang akan dihasilkan.

Kata Kunci : Koperasi Syariah, Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Pembiayaan Taqsith, Sisa Hasil usaha.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini tercermin dari kinerja sektor unggulan *Halal Value Chain* (HVC) tumbuh sebesar 3,93 % yang secara keseluruhan HVC ini menopang hampir 23% dari ekonomi nasional dikontribusikan oleh sektor pertanian, makanan minuman halal, pariwisata ramah muslim (PRM), serta fashion muslim. Kinerja Ekonomi syariah di Indonesia juga mencatat kenaikan peringkat *State of the global islamic economic* (SGIE) menjadi peringkat ketiga pada tahun ini. (kemenkeu.co.id) Hal ini sejalan dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah berupa bank maupun non bank, lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang berlandaskan syariah serta memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan di dalam masyarakat salah satunya ialah koperasi.

Koperasi syariah juga sebagai lembaga perekonomian maupun badan usaha yang memiliki prinsip anggota dan kegiatannya dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Sisa hasil usaha ialah pendapatan yang diperoleh dari partisipasi neto dan dikurangi dengan beban. Jumlah sisa hasil usaha menjadi salah satu indikator dari keberhasilan sebuah koperasi karena dengan meningkatnya jumlah

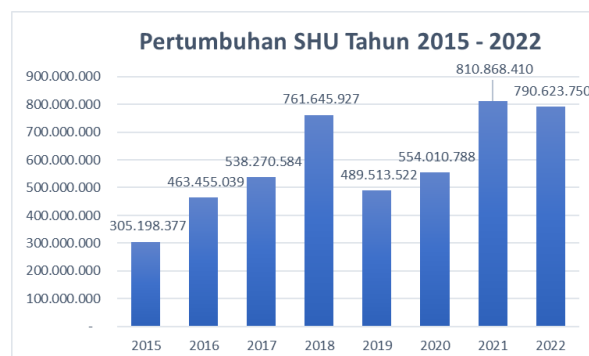
Sisa Hasil Usaha (SHU) tiap tahunnya koperasi tersebut telah menjalankan bisnisnya dengan sangat baik.

Anggota koperasi merupakan pengguna jasa maupun pemilik koperasi. Pertumbuhan anggota juga mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha karena semakin meningkatnya pertumbuhan para anggota yang memanfaatkan haknya untuk memperoleh pembiayaan. Permodalan koperasi dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa permodalan koperasi bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dana cadangan, hibah dan lainnya. Sedangkan modal dari luar seperti koperasi lainnya, bank atau lembaga keuangan lainnya, serta sumber lain yang dianggap sah.

Pembiayaan merupakan kegiatan bertransaksi baik dalam bentuk barang maupun uang dari salah satu pihak ke pihak yang lain agar mewajibkan peminjamnya untuk melunasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Semakin banyak jumlah Pembiayaan yang diberikan, semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh terhadap sisa hasil usaha koperasi. (Juliartawan *et al.*, 2022)

Hasil penelitian Ruslianti (2020), menunjukkan jumlah anggota dan simpanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha dan pinjaman berpengaruh. Sedangkan, secara simultan simpanan, jumlah anggota dan pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian Sundari (2020), menunjukkan secara parsial dan simultan modal sendiri, jumlah anggota, aset dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Semakin baik aktivitas anggota koperasi maka semakin berkembang usaha yang dijalankan koperasi tersebut.

Salah satu koperasi syariah yang berkembang di Kalimantan Selatan yaitu Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, koperasi ini telah memperoleh akreditasi dari Dinas Koperasi dan UKM Kalimantan Selatan berupa nilai *Triple A* (AAA) sekaligus menjadi role model koperasi syariah di Kalimantan Selatan. Adapun data sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah sebagai berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 hingga 2018 sisa hasil usaha meningkat, akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sedangkan pada tahun 2020 sisa hasil usaha koperasi mulai kembali meningkat normal hingga memuncak pada tahun 2021 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2022 walau tidak begitu signifikan.

Pertumbuhan sisa hasil usaha tentu juga dipengaruhi faktor diantaranya partisipasi anggota dalam menggunakan fasilitas yang ada di koperasi. kurangnya partisipasi anggota dalam menyalurkan simpanan wajibnya perbulannya disebabkan oleh kurangnya pengawasan koperasi terkait dengan keaktifan para anggotanya, edukasi yang belum optimal serta kurangnya kesadaran anggota yang tidak mengetahui kewajibannya dalam setoran simpanan perbulannya. Seharusnya, partisipasi anggota memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Sehingga, meningkatnya jumlah anggota, serta kestabilan permodalan dan keterbatasan dalam penyaluran kepada pembiayaan untuk anggota mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi atas pendapatan yang diperoleh.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah tahun 2015 hingga 2022?
2. Bagaimana pengaruh jumlah simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah tahun 2015 hingga 2022?
3. Bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan *taqsith* terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah tahun 2015 hingga 2022?
4. Bagaimana pengaruh jumlah anggota, simpanan, dan pembiayaan *taqsith* terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah tahun 2015 hingga 2022?

2. KAJIAN PUSTAKA

Simpanan Anggota

Simpanan anggota ialah tabungan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, dan instansi kepada koperasi dalam bentuk tabungan, dan simpanan berjangka panjang maupun jangka pendek. Simpanan anggota dalam koperasi sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi dalam menjalankan usahanya. Adapun menurut Rudianto (2010) dalam (Haqiqi *et al.*, 2020) simpanan anggota koperasi sebagai berikut.

- a) Simpanan pokok, memiliki jumlah nilai uang yang sama banyaknya dan harus disetorkan oleh setiap anggota pada saat masuk menjadi keanggotaan koperasi dan dibayarkan sekali.
- b) Simpanan wajib, yakni jumlah simpanan yang disetorkan oleh anggota dalam waktu tertentu, seperti halnya sebulan sekali.
- c) Simpanan sukarela, yakni sejumlah dana yang disetorkan oleh anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan atau tabungan berjangka baik jangka panjang maupun pendek.

Anggota Koperasi

Anggota koperasi merupakan pengguna jasa maupun pemilik koperasi. Jumlah anggota koperasi juga mampu mempengaruhi sisa hasil usaha baik dalam meningkatkan maupun penurunan keuntungan, hal ini bergantung terhadap partisipasi anggota tersebut baik berperan secara aktif maupun pasif terhadap kegiatan yang ada di koperasi (Siambataon *et al.*, 2023). Masyarakat yang telah menjadi anggota koperasi ialah mereka yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan dan peraturan koperasi. Keanggotaan koperasi harus didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi bersama terutama pada ruang lingkup usaha koperasi.

Anggota koperasi tentu memiliki hak dan kewajibannya yakni pada pasal 20 ayat (1) Undang-Undang No.25 tahun 1992 diantaranya memanfaatkan koperasi, menghadiri rapat anggotaduan mengemukakan pendapat pada saat rapat anggota tahunan. Sedangkan kewajiban anggota diantaranya mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, mematuhi hasil keputusan rapat anggota, dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan koperasi.

Adapun menurut Wijaya dan Kurniawan (2022), berakhirnya keanggotaan dilihat dari beberapa faktor diantaranya, permintaan pengunduran sendiri, diberhentikan tidak memenuhi persyaratan dan meninggal dunia.

Pembiayaan Anggota

Pembiayaan adalah transaksi yang dilakukan penjual dan pembeli, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain.

Adapun menurut Kasmir (2016:110) dalam (Sudrartono, 2021) pembiayaan anggota terbagi menjadi beberapa dimensi sebagai berikut.

- a) *Kreditur*, yaitu salah satu pihak yang memberikan kredit (Pembiayaan) kepada pihak lain yang mendapat pembiayaan. Pihak tersebut dapat perseorangan maupun badan usaha.
- b) *Debitur*, merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang memperoleh dana atas pembiayaan dari pihak lain.
- c) Kepercayaan (*Trust*), *kreditur* memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan. *Debitur* wajib untuk membayar atau melunasi pembiayaannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.
- d) Perjanjian/akad, adalah suatu perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antar suatu lembaga

- (*kreditur*) dengan pihak peminjam (*debitur*).
- e) Risiko (*Risk*), dana yang disalurkan oleh pihak bank selalu mengandung risiko atas tidak kembalinya dana. Risiko merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.
 - f) Jangka waktu, adalah lama waktu yang diperlukan oleh *debitur* dalam membayar angsuran pembiayaannya kepada *kreditur*.
 - g) Balas jasa, merupakan imbalan hasil atas dana yang disalurkan oleh *kreditur*, maka *debitur* akan membayar sejumlah uang sesuai dengan perjanjian di awal.

Analisa setiap pengajuan pembiayaan oleh para anggota tentu memerlukan analisa mendalam diantaranya menurut Sukmayadi (2020), bahwa analisa tersebut terdiri dari watak seseorang, kemampuan dalam membayar tagihan, jaminan yang dimiliki, dan kondisi lainnya.

Sisa Hasil Usaha

SHU ialah pendapatan koperasi yang dihasilkan dalam waktu satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan utang lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. Besarnya pada koperasi tergantung dari aktivitas usaha koperasi itu sendiri.

Sisa hasil usaha (SHU) dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diantaranya, menurut Andjar, dkk (2015) dalam (Rahman, 2022) yakni faktor dari dalam diantaranya, partisipasi anggota, jumlah permodalan, kinerja pengelola dan jumlah usaha yang dijalankan. Sedangkan faktor dari luar diantaranya, pembiayaan dari lembaga keuangan dan pembiayaan dari pemerintah.

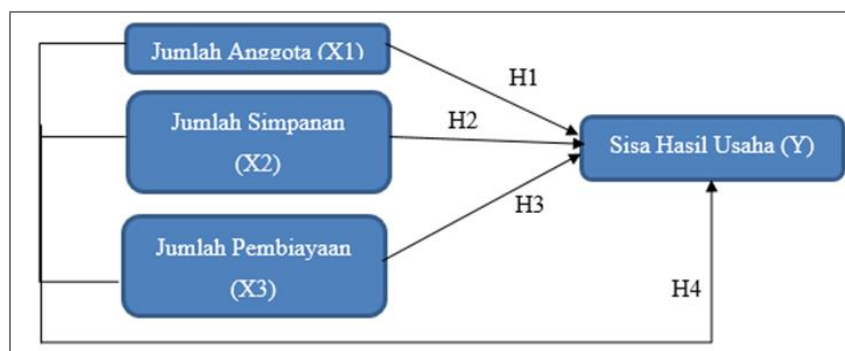
Menurut Sitio dan Tamba dalam (Rahmadani, 2023) Sisa hasil usaha sangat penting bagi koperasi, adapun alokasi dana sisa hasil usaha sebagai berikut:

- a) Cadangan koperasi, adalah bagian dari penyisihan sisa hasil usaha yang tidak dibagi dan dapat digunakan untuk modal sendiri serta untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- b) Jasa anggota, anggota memiliki fungsi ganda yaitu pemilik (*owner*) dan sekaligus pelanggan (*customer*).
- c) Dana pengurus, adalah sisa hasil usaha (SHU) yang telah disisihkan untuk pengurus atas jasanya yang telah mengelola koperasi.
- d) Dana pegawai, adalah penyisihan sisa hasil usaha (SHU) yang digunakan untuk membayar gaji pegawai koperasi.
- e) Dana pendidikan, ialah penyisihan sisa hasil usaha (SHU) yang digunakan untuk membiayai pendidikan kepada para pengurus, pengelola, dan pegawai koperasi.

Pentingnya peningkatan kesejahteraan anggota sebagai tugas utama koperasi, tujuan tersebut agar tercapai dengan memperoleh keuntungan yang dinamakan sisa hasil usaha (SHU). Melalui sisa hasil usaha (SHU), keberhasilan suatu koperasi dalam mengembangkan usaha tersebut akan terlihat (Gunardi et al., 2021)

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Untuk meningkatkan pertumbuhan sisa hasil usaha tentunya dilihat dari berbagai faktor yang dimana hal ini menunjukkan kapasitas keberhasilan para pengurus dan lainnya terhadap koperasi, keberhasilan dilihat pada tingkat sisa hasil usaha atau laba tahunan yang dihasilkan dalam kurun 1 tahun. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha diantaranya partisipasi anggota.

Partisipasi anggota dapat mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha, dapat dilihat dari jumlah anggota, simpanan atau permodalan yang diperoleh serta pembiayaan yang akan disalurkan. Dari hal ini lah apabila semakin banyak anggota yang aktif dalam kewajiban keanggotaannya serta mendapatkan pembiayaan yang sesuai maka pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi dapat dikatakan stabil.

Hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

- H1: Jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha
- H2: Jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha
- H3: Pembiayaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha
- H4: Jumlah anggota, simpanan dan pembiayaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan yang didapatkan di koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan yakni kuantitatif berupa angka yang bertujuan untuk menghitung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumber data yang diperoleh yakni arsip dokumen mengenai laporan keuangan, data pertumbuhan anggota, simpanan dan pembiayaan.

Variabel Penelitian

Variabel jumlah anggota, simpanan dan pembiayaan merupakan variabel bebas yang bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat yakni sisa hasil usaha. Berikut tabel dibawah ini mengenai definisi variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Sisa Hasil Usaha (Y)	Pendapatan koperasi yang dihasilkan dalam waktu 1 tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan utang lainnya termasuk pajak dalam 1 tahun buku	Sisa Hasil Usaha = Pendapatan - Beban	Rasio
2	Anggota Koperasi (X1)	Anggota koperasi adalah anggota yang secara resmi telah menjadi bagian dari anggota pada koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan dan kebijakan yang berlaku.	Jumlah Anggota = Jumlah pria + Wanita	Rasio
3	Simpanan Anggota (X2)	Simpanan anggota adalah simpanan yang sebagai permodalan koperasi dalam menjalankan usahanya yang nantinya akan mendapatkan bagi hasil saat tutup buku.	Simpanan Anggota = Simpanan Pokok + Simpanan Wajib + Simpanan Sukarela	Rasio
4	Pembiayaan (X3)	Pembiayaan adalah akad utang piutang yang nantinya pihak lain wajib melunasi Pembiayaannya sesuai jangka waktu tertentu. (Sundari, 2020)	Pembiayaan = Total penjualan + Margin	Rasio

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni data perolehan di koperasi konsumen syariah arrahmah periode 2015 hingga 2022 diantaranya data jumlah pertumbuhan anggota, simpanan, pembiayaan *taqsith* dan sisa hasil usaha.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dimana dapat dilakukan terhadap hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, prediksi melalui analisis regresi, dan perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau data keseluruhan. Peneliti akan melakukan beberapa uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas,

dan autokorelasi) setelah persyaratan terpenuhi maka lanjut kepada uji regresi berganda untuk mengetahui potensi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis terkait hasil pengukuran variabel penelitian terkait laporan perhitungan sisa hasil usaha, jumlah anggota, jumlah simpanan dan pembiayaan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah_Anggota	8	306	2481	1553.25	797.061
Simpanan	8	2628600000	5895451000	4427120682	1023665353
Pembiayaan	8	4091184000	8750881499	6131520307	1577951156
Sisa_Hasil_Usaha	8	305198377	810868410	589198299.6	181140910.3
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Jumlah anggota yang meningkat dapat mendorong pertumbuhan sisa hasil usaha yang besar, akan tetapi disisi lain peningkatan Anggota juga dapat menghambat tumbuhnya sisa hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi, apabila Anggota tersebut tidak aktif atau bersifat pasif. standar deviasi dari jumlah anggota sebesar 797,061 yang menyatakan rata-rata penyimpangan nilai dari jumlah anggota.

Koperasi dalam meningkatkan sisa hasil usaha tentunya melalui pengelolaan dari simpanan sendiri terkait keuntungan yang diperoleh. simpanan yang sebagai permodalan koperasi dalam menjalankan usahanya yang nantinya akan mendapatkan bagi hasil saat tutup buku. Selanjutnya standar deviasi dari simpanan sebesar 1.023.665 yang menyatakan rata-rata penyimpangan nilai dari simpanan anggota.

Koperasi dalam meningkatkan sisa hasil usaha tentunya melalui aktivitas operasional dari pembiayaan terkait keuntungan yang diperoleh. Pembiayaan adalah akad utang piutang yang nantinya pihak lain wajib melunasi pembiayaannya sesuai jangka waktu tertentu. standar deviasi dari pembiayaan sebesar 1.577.951 yang menyatakan rata-rata penyimpangan nilai dari pembiayaan.

UJI NORMALITAS

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah_Anggota	.169	8	.200*	.937	8	.586
Simpanan	.143	8	.200*	.975	8	.937
Pembiayaan	.143	8	.200*	.961	8	.820
Sisa_Hasil_Usaha	.204	8	.200*	.913	8	.377

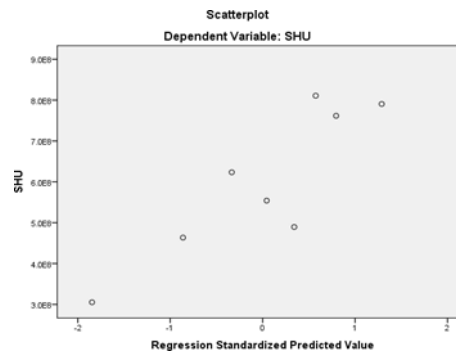
*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Hasil agar lolos uji normalitas yaitu signifikansi > 0,05. Berdasarkan tabel diatas bahwa metode kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan pada gambar diatas, bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak tidak mengikuti diagonalnya dan tersebar dengan baik dan tabel 4.3 dibawah menunjukkan signifikansi $>0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Anggota	0,169	5,913
Simpanan	0,136	7,378
Pembiayaan	0,146	6,857

a. *Dependent Variabel: SHU*

Sumber : Diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, *Tolerance* dari ketiga variabel menunjukkan $> 0,10$ dan *VIF* <10 . Dengan kesimpulan bahwa semua variabel bebas memiliki *VIF* <10 , dan terbebas dari masalah multikolinearitas.

UJI AUTOKORELASI

Autokorelasi bertujuan mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari hipotesis autokorelasi klasik antara residual satu observasi dengan lainnya pada model regresi.

Tabel 5 Hasil Autokorelasi model Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-930809.671
Cases < Test Value	4
Cases \geq Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	6
Z	.382
Asymp. Sig. (2-tailed)	.703

a. Median

Sumber : Diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,703 >$ dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 6 Hasil Koefesien regresi berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-129699703	245687846.8		-.528	.625
	Jumlah_Anggota	-6227.358	117136.808	-.027	-.053	.960
	Simpanan	.163	.102	.921	1.599	.185
	Pembiayaan	.001	.064	.010	.018	.986

a. Dependent Variable: Sisa_Hasil_Usaha

Sumber : Diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil output SPSS versi 22 diatas, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut : $Y = -129699703 - 6227,35 + 0,163 + 0,001$

UJI T (PARSIAL)

Tabel 7 Hasil uji t parsial
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-129699703	245687846.8		-.528	.625
	Jumlah_Anggota	-6227.358	117136.808	-.027	-.053	.960
	Simpanan	.163	.102	.921	1.599	.185
	Pembiayaan	.001	.064	.010	.018	.986

a. Dependent Variable: Sisa_Hasil_Usaha

Sumber : Diolah penulis, 2024

Dari hasil uji di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut :

Variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai sig. 0,960 > 0,05 dan $t_{hitung} -0,053 < t_{tabel} 2,776$.

Variabel jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai 0,185 > 0,05 dan $t_{hitung} 1,599 < t_{tabel} 2,776$.

Variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai 0,986 > 0,05 dan $t_{hitung} 0,018 < t_{tabel} 2,776$.

UJI F (SIMULTAN)

Uji F simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat dibandingkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 8 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.884E+17	3	6.280E+16	6.085	.057 ^b
	Residual	4.128E+16	4	1.032E+16		
	Total	2.297E+17	7			

a. Dependent Variable: Sisa_Hasil_Usaha

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Jumlah_Anggota, Simpanan

Sumber : Diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, bahwa F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 6,085 > $F_{tabel} 5,41$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel bebas yakni jumlah anggota, simpanan dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha Koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.820	.685	101588667.7

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Jumlah_Anggota, Simpanan

Sumber : Diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 7, ditemukan nilai *Adjusted R Square* 0,685 atau sama dengan 68,5%, angka ini memiliki arti bahwa variabel jumlah anggota, simpanan dan pembiayaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 68,5\% = 31,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sesuai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,960 yang berarti $> 0,05$. Sedangkan, nilai t_{hitung} bernilai negatif yakni -0,053 yang berarti $< 2,776$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siambataon et al., (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial jumlah anggota tidak memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi. Sebab, apabila tidak diiringi dengan transaksi atau fasilitas yang dapat menghasilkan laba itu dikatakan tidak dapat berpengaruh secara individu.

Meningkatnya jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh anggota koperasi tersebut dalam memanfaatkan jasa koperasi. Akan tetapi, pertumbuhan sisa hasil usaha tidak selalu naik seiring bertambahnya jumlah anggota, hal ini disebabkan oleh kualitas serta partisipasi anggota baik aktif maupun pasif dalam memanfaatkan kegiatan yang ada di koperasi tersebut karena hal ini sejalan dengan hasil signifikansinya kearah negatif.

Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sesuai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel jumlah simpanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,185 yang berarti $> 0,05$. Sedangkan, nilai t_{hitung} bernilai 1,599 yang berarti $< 2,776$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siambataon et al., (2023), Rahmadani (2023), Satar dan Sari (2019) berpendapat bahwa secara parsial jumlah simpanan tidak memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi.

Meningkatnya jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh simpanan anggota koperasi sebagai permodalan. Akan tetapi, pertumbuhan sisa hasil usaha selalu naik seiring bertambahnya jumlah simpanan, hal ini disebabkan oleh semakin meningkat jumlah simpanan maka semakin bertambah juga jumlah sisa hasil usaha di koperasi karena hal ini sejalan dengan hasil signifikansinya kearah positif.

Pengaruh Pembiayaan Taqsith Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui melalui uji t terkait variabel pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,986 yang berarti $> 0,05$. Sedangkan, nilai t_{hitung} bernilai 0,018 yang berarti $< 2,776$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satar dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan tidak memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi.

Meningkatnya jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh pembiayaan anggota koperasi sebagai usaha yang dijalankan. Akan tetapi, pertumbuhan sisa hasil usaha akan selalu naik apabila bertambahnya jumlah pembiayaan, hal ini disebabkan oleh semakin meningkat jumlah pembiayaan

Maka semakin bertambah juga jumlah sisa hasil usaha di koperasi karena hal ini sejalan dengan hasil signifikansinya kearah positif.

Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Pembiayaan Taqsih Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sesuai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui melalui uji F secara simultan bahwa variabel independen jumlah anggota, jumlah simpanan, dan pembiayaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa F_{hitung} bernilai 6,085 yang berarti $> 5,41$ yang berarti secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siambataon et al., (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama jumlah anggota, jumlah simpanan, dan pinjaman memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi.

Meningkatnya jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh jumlah anggota, jumlah simpanan dan pembiayaan anggota koperasi. karena dalam hal ini semua memiliki hubungan satu sama lain yang dapat meningkatkan jumlah sisa hasil usaha. Apabila semakin aktif anggota dalam berpartisipasi pada kegiatan koperasi maka semakin banyak juga sisa hasil usaha yang dihasilkan pada Koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil uji dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin. Meningkatnya jumlah anggota pada suatu koperasi tidak diiringi dengan meningkatnya jumlah sisa hasil usaha (SHU). Karena apabila tidak diiringi dengan transaksi atau fasilitas yang dapat menghasilkan laba itu dikatakan tidak dapat berpengaruh secara individu.
- 2) Jumlah simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin. Karena kurangnya informasi serta kesadaran oleh anggota dalam melaksanakan kewajibannya menyetorkan simpanan sebagai tanda keaktifan anggota. Simpanan memiliki peran penting dalam koperasi hal ini menunjukkan bahwa semakin aktif anggota dalam menyetorkan simpanannya maka semakin banyak juga kegiatan yang dilakukan yang bertujuan dalam meningkatkan sisa hasil usaha pada koperasi.
- 3) Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin. Karena terbatasnya jumlah pembiayaan yang disebabkan tingginya jumlah angsuran pembiayaan yang membuat anggota kurang berminat serta sesuai dengan kebutuhan para anggota. Pembiayaan memiliki peran penting dalam koperasi hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota yang melakukan pembiayaan maka semakin banyak juga sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi.
- 4) Jumlah anggota, simpanan, dan pembiayaan secara simultan mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin. Karena meningkatnya jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh partisipasi anggota, semakin anggota aktif dalam kegiatan yang ada di koperasi maka semakin banyak juga sisa hasil usaha yang akan dihasilkan

Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, seperti pembiayaan Mudharabah, jumlah aset, piutang, pendapatan, dan beban.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Ainun, B., Handayani, L., & Mutiara Sadewa, M. (2020). Coaching Proses Pembentukan Koperasi Syariah. *Jurnal Impact: Implementation And Action* Vol 2 No 2. Politeknik Negeri Banjarmasin
2. Arifqi, M. M. (2020). Konsep Ekonomi Kerakyatan sebagai Pengembangan Koperasi Syariah di Indonesia (Telaah Pemikiran Muhammad Hatta). *Balance: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 2, 57–78. Institute Agama Islam Negeri Parepare <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i02.1554>
3. Ariwibowo, P., & Alhamidi, L. A. (2021). PKM Meningkatkan Produktivitas dan Manajemen Pemasaran pada Koperasi Konsumen Bina Amanah Nirwana Sejahtera. *Abdimas Dewantara*, 4(2), 24–37.

4. Fadliansyah, Marwiyati, & Adi, R. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 72–90. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1562>
5. Firmansyah, H., Gosali, I., Mukaromi, C., Rahmatika, W., & Mulyana, Y. (2022). Pengaruh Simpanan Anggota dan Pembiayaan terhadap SHU pada KSPPS BMT Sinergi Cendekia Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 106–115. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.438>
6. Gunardi, G., Lesmana, D., Sugiyanto, S., & Sanny, M. Y. (2021). Pengaruh Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Karyawan “Harapan Kita” Pt. Ceres – Pt. Pci Tahun 2015 - 2019. *Jurnal Co Management*, 4(1), 568–578. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i1.575>
7. Haqiqi, F., Nanda Alkausar, R., Yusmalina, & Laily, A. (2020). Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Ksp Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 45–55. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i2.147>
8. Indarwati, E., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 270. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.32649>
9. Juliartawan, I. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal Kerja Dan Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 23– 31.
10. Kemenkeu, K (2023). *Ekonomi Syariah Indonesia Melanjutkan Pertumbuhan Positif di 2023*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Ekonomi-Syariah-Indonesia>. Di akses tanggal 28 Mei 2025
11. Munandar, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In CV. *Media Sains Indonesia*.
12. Narti, D., Kaukab, M. E., & Putranto, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1736>
13. Nurrachmi, I., & Setiawan. (2020). Peran Koperasi Syariah sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu’min Komplek Pasir Jati, Desa Jati Endah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung). *Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 7(1), 55–66.
14. Putri, S. A., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 542. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7446>
15. Rahmadani, T. (2023). *Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah-Rizqi Perspektif Ekonomi Syariah*.
16. Rahman, J. (2022). Pengaruh Permodalan dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 1(1), 99– 114.
17. Rasyidi, M. A. (2018). Mengembalikan Koperasi Kepada Jatidirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Dan Peraturan-Peraturan Yang Berlaku Di Indonesia. *Jurnal M-Progress*, 8(1), 148–165.
18. Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
19. Siambataon, A. L., Nasution, Y. S. J., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Pt Indah Pontjan). *Jurnal Riset Akuntansi Tridianti*, 4(2), 167 – 175.
20. Sudrartono, T. (2021). Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Periode 2014 2018 Pada Koperasi Mitra Abadi Cimahi Jawa Barat. *Journal for Management Student (JFMS)*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35706/jfms.v1i1.5219>
21. Sukmayadi. (2020). *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (pp. 34–42). Penerbit ALFABETA Bandung.
22. Sundari, S. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kandis. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 1–115. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/6696>
23. Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho’in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443–450. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
24. Ulfa, M., Nurdiwaty, D., & Winarko, S. P. (2021). Analisis Pengaruh Modal Koperasi, Aset, dan

- Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Koperasi Kab. Nganjuk).
SENMEA: Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 6(1), 1007– 1014.
25. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian
 26. Wijaya, A., & Kurniawan, E. (2022). *Ekonomi Koperasi*. Penerbit Madza Media